

**ANALISIS SKALA PRODUKSI INDUSTRI GULA di INDONESIA
TAHUN 1981 - 1996
DENGAN PENDEKATAN FUNGSI PRODUKSI COBB - DOUGLAS**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



KK
01/98
Ba
a

DIAJUKAN OLEH :

AGUS PRASTIO

No. Pokok : 049113793

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

ANALISIS SKALA PRODUKSI INDUSTRI GULA DI INDONESIA

TAHUN 1981 - 1996

DENGAN PENDEKATAN FUNGSI PRODUKSI COBB - DOUGLAS

DIAJUKAN OLEH
AGUS PRASTYO
No. Pokok : 049113793

KK
E 1/99
Pa
a

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING.

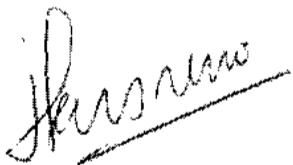


Dra. Ec. Pande Made Sriasth



TANGGAL,

KETUA JURUSAN,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, Msc

TANGGAL, 11 Februari 1999

ABSTRAKSI

SKALA PRODUKSI INDUSTRI GULA DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN FUNGSI PRODUKSI COBB-DOUGLAS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Skala Produksi industri gula di Indonesia tahun 1981-1996 dengan menggunakan pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas. Selain itu ingin diketahui pula intensitas penggunaan faktor-faktor produksi (input) serta signifikansi masing-masing variabel input yang terdiri dari kapasitas giling, tenaga kerja dan bahan baku.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa Pertama, Skala Produksi industri gula di Indonesia menunjukkan Skala Produksi yang menurun. Kedua industri gula di Indonesia merupakan industri dengan intensitas penggunaan tenaga kerja yang tinggi (industri padat karya). Ketiga, variabel input yang mempunyai pengaruh signifikan hanya ditunjukkan oleh variabel input bahan baku, sedangkan variabel kapasitas giling dan variabel tenaga kerja menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Beberapa hipotesis yang diajukan sebagai dugaan penyebab menurunnya Skala Produksi industri gula di Indonesia adalah penggunaan areal lahan giling yang terpusat dipulau Jawa dan kondisi mesin-mesin pengolah tebu yang sudah tua. Terpusatnya areal giling tebu di pulau Jawa menyebabkan menurunnya produktivitas lahan dan tebu (rendemen). Keadaan mesin-mesin giling yang sudah tua mengakibatkan menurunnya efisiensi kapasitas dan efisiensi giling.